

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DEVELOPMENT OF ELECTRONIC HEALTH RECORD SYSTEM FUNCTIONALITY THROUGH THE CREATION OF A CENTRAL SURGERY MODULE

TUGAS AKHIR

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh

DARY RAHMAN

NIM. 12050112305



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN**DEVELOPMENT OF ELECTRONIC HEALTH RECORD
SYSTEM FUNCTIONALITY THROUGH THE CREATION OF
A CENTRAL SURGERY MODULE****TUGAS AKHIR**

Oleh

DARY RAHMAN**NIM. 12050112305**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 1 Juli 2024

Pembimbing I,

TEDDIE DARMIZAL, S.T., M.T.I.**NIP. 198705242015031006**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

DEVELOPMENT OF ELECTRONIC HEALTH RECORD SYSTEM FUNCTIONALITY THROUGH THE CREATION OF A CENTRAL SURGERY MODULE

Oleh

DARY RAHMAN

NIM. 12050112305

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

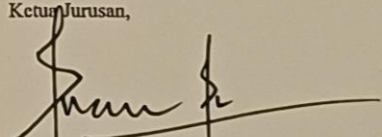
Pekanbaru, 1 Juli 2024

Mengesahkan,

Ketua Jurusan,

Dekan,
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

Dr. HARTONO, M.Pd.
NIP. 196403011992031003


IWAN ISKANDAR, S.T., M.T.

NIP. 19821216 2015031003

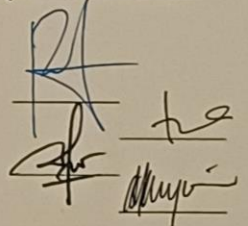
DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Rahmad Abdillah, S.T., M.T.

Pembimbing I : Teddie Darmizal, S.T., M.T.

Penguji I : Muhammad Afandes, S.T., M.T.

Penguji II : Pizaini, S.T., M.Kom.





LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis tertera dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 1 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

DARY RAHMAN

NIM. 12050112305

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,
Alhamdulillah telah selesai Tugas Akhir ini.*

*Saya persembahkan Tugas Akhir ini kepada
Kedua Orang Tua, Adik, Keluarga, serta Sahabat.*

*Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca
Amiin Allahumma Amiin.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Dary Rahman
NIM : 12050112305
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Limau, 30 Maret 2002
Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi
Prodi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : **Development of Electronic Health Record System
Functionality through the Creation of a Central Surgery
Module**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



DARY RAHMAN
NIM. 12050112305



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2024, ETJ

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Development of Electronic Health Record System Functionality through the Creation of a Central Surgery Module

Dary Rahman¹, Teddie Darmizal², Muhammad Affandes³, Pizaini⁴

^{1,2,3,4} Department of Informatics Engineering, Faculty of Science and Technology, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Corresponding Author: *Teddie Darmizal

ABSTRACT: With the advancement of health technology, the use of Electronic Health Records (EHR) systems has become crucial in improving the efficiency and quality of services in various hospital units. However, the adoption of EHR systems is still uneven, especially in developing countries, including Indonesia. At the Pekanbaru Military Hospital, several departments have successfully implemented EHR systems, but the surgical department still uses a paper-based system for medical record keeping. Challenges faced include a lack of infrastructure and technical support. Therefore, the development of a central surgery module within the EHR system at Pekanbaru Military Hospital is necessary to enhance the efficiency and accuracy of medical record-keeping. This study aims to enhance the functionality of the EHR system in managing medical records in the surgical department by developing a central surgery module at the Pekanbaru Military Hospital. The software development methodology used in this study is the Agile model, which includes user requirements analysis, data collection, system implementation, as well as evaluation and validation. The Central Surgery Module that has been developed includes various features such as patient registration for surgery, recording of pre-operative, intra-operative, and post-operative patient data, surgical reports, and integration with laboratory and radiology systems. Through testing conducted using the black box testing technique, the results showed that 93.48% of the system functionality worked well, and using the User Acceptance Testing technique, it was found that 92.5% of the system functionality was acceptable to users.

KEYWORDS: Electronic Health Records, Central Surgery Module, Medical Record Management, Surgery

INTRODUCTION

With the advancement of health technology, the use of EHR systems has become crucial in improving the efficiency and quality of services in various hospital units (Li et al., 2022). However, in reality, the adoption of EHR systems remains uneven across hospitals, especially in hospitals in developing countries. This issue arises due to numerous factors that need to be considered before implementing an EHR system in a hospital.

The growth of the use of EHR systems worldwide has been quite rapid since several decades ago, especially when governments in several developed countries began encouraging healthcare facilities to adopt EHR systems (Granfrancesco & Goldstein, 2021). The history of EHR system development began in 1992 when computer availability became more affordable and internet access began to speed up. Medical records, previously paper-based, slowly transitioned to EHR systems, marking the rapid growth of EHR system development since then. Over the past few decades, EHR systems have continued to evolve with improved functionalities and the growth of Health Information Exchange (HIE). International standards such as Health Level Seven (HL7) were developed to facilitate interoperability among various EHR systems. This development has also involved significant investments from both private and government sectors to enhance the capabilities and functionalities of EHR systems (Evans, 2016). Several studies conducted in developing countries indicate that the adoption of EHR systems still lags behind. A study conducted in Kenya, Ghana, Nigeria, South Africa, and

Saudi Arabia suggests that the adoption of EHR systems faces challenges such as inadequate technical support, poor infrastructure, and a lack of regulations governing EHR adoption (Woldemariam & Jimma, 2023). According to research by (Jung et al., 2020), the implementation of EHR systems is not an easy task, even for a country transitioning from a developing to a developed nation.

In contrast, Taiwan has experienced significant growth in the use of EHR systems since the enactment of the Healthcare Information Technology for Economic and Clinical Health Act in 2009. Out of 496 hospitals, approximately 411 hospitals and about 5,244 out of 9,782 private clinics have been certified to have interoperable EHR systems (Wang et al., 2022).

In Indonesia, despite uneven implementation of EHR systems, its development continues to progress alongside advancements in information technology. However, there are several challenges that need to be addressed in the implementation of EHR systems in Indonesia, such as technical standards, information security issues, and interoperability problems between EHR systems (Tilaar & Sewu, 2023). The Indonesian Ministry of Health has mandated that every healthcare facility must have an EHR system, but standardization for EHR system formats has not been officially established, and regulations regarding the mandatory ownership of EHR systems lack detailed explanation. This situation makes it impractical to integrate medical records across healthcare facilities, leading each facility to develop their own EHR systems based on their respective goals and needs (Emanuel, 2019).

One concrete example of these medical record-keeping issues is found in the surgical department of the Pekanbaru Military Hospital, which still uses a paper-based system for medical records. Challenges in implementing EHR systems at Pekanbaru Military Hospital include infrastructure deficiencies and lack of technical support. Despite these challenges, several other departments at Pekanbaru Military Hospital have successfully implemented EHR systems, indicating the potential for a comprehensive transition to digital systems.

METHODOLOGY

In software development, researchers utilize the Agile model, one of the System Development Life Cycle (SDLC) methods. The Agile model offers a flexible and adaptive workflow with incremental and iterative processes because it divides the entire software into smaller parts (Schramm et al., 2023). The process flow of the Agile model includes data collection, analysis, design, coding, testing, and review (Sarna et al., 2012). The research design employed by the researchers combines the research design approach used by (Jeha Sileyew, 2020) with the workflow of the Agile model.

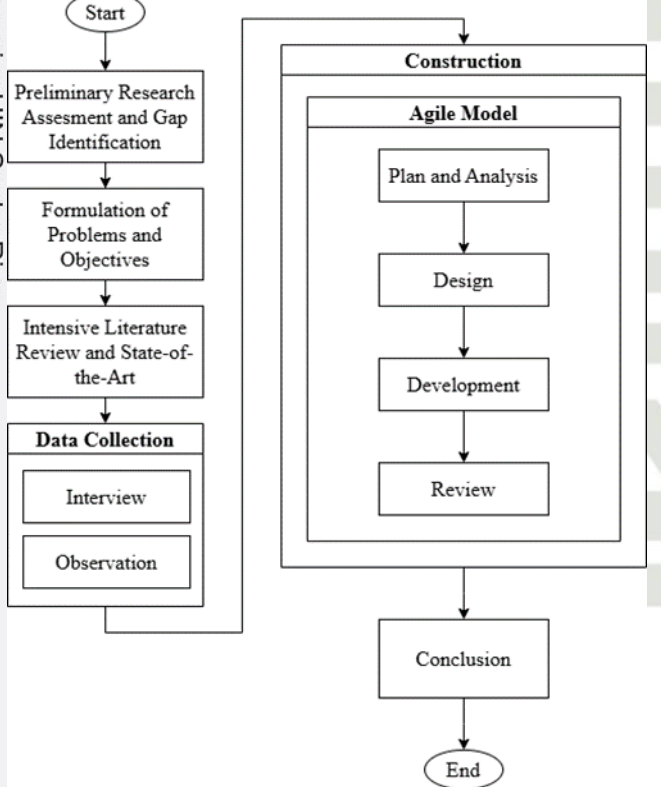


Figure 1. Research Design

A. Preliminary Research Assessment and Gap Identification

An initial assessment was conducted by identifying existing gaps in the Central Surgery Module that will be developed. This assessment aims to determine whether the Central Surgery Module is needed for the surgical services at Pekanbaru Military Hospital. The results of this assessment indicate that the surgical services at Pekanbaru Military Hospital require an EHR system.

B. Formulation Problems and Objectives

The assessment results indicate that medical record-keeping in the surgical services at Pekanbaru Military

Hospital is still paper-based, leading to various common issues associated with paper usage such as lost records, recording errors, and difficult access. An EHR system is needed to facilitate access and medical record-keeping, as well as to ensure patient data security.

C. Intensive Literature Review and State-of-the-Art

Surgery is one of the healthcare services provided at Pekanbaru Military Hospital, offering a wide range of surgical procedures across various specialties. These services include elective surgeries for non-emergency situations, as well as urgent surgeries for emergency cases. Specific workflows and procedures have been established for each type of surgical situation, whether elective or urgent (emergency). These workflows and procedures are designed with the primary goal of providing timely and appropriate care to every patient, ensuring that the medical interventions performed yield the best outcomes based on their medical conditions.

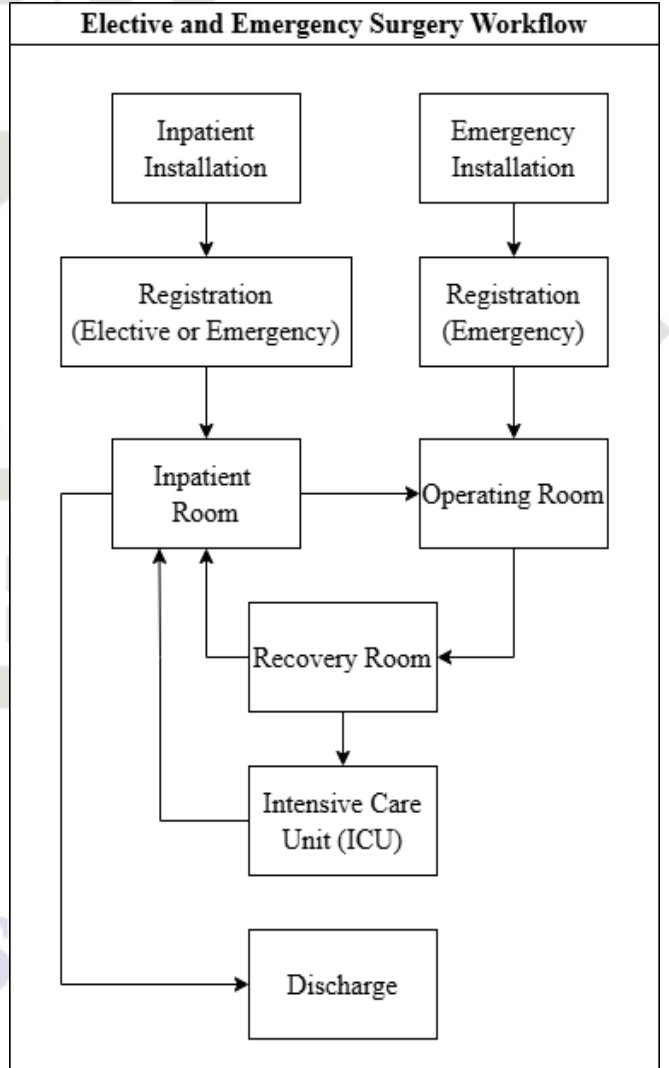


Figure 2. Elective and Emergency Surgery Workflow

In the central surgery process, there are two main interconnected components: surgery and anesthesia. Both components are performed simultaneously by doctors and nurses specialized in surgery or anesthesia. In the service process, surgical procedures are carried out by a team typically consisting of the operating surgeon, the attending physician responsible for the patient, the anesthesiologist,

surgical assistants, anesthesia nurses, circulating nurses, and instrument nurses. Each role has different tasks and responsibilities, and the number of each role in a surgical team depends on the complexity of the operation being performed.

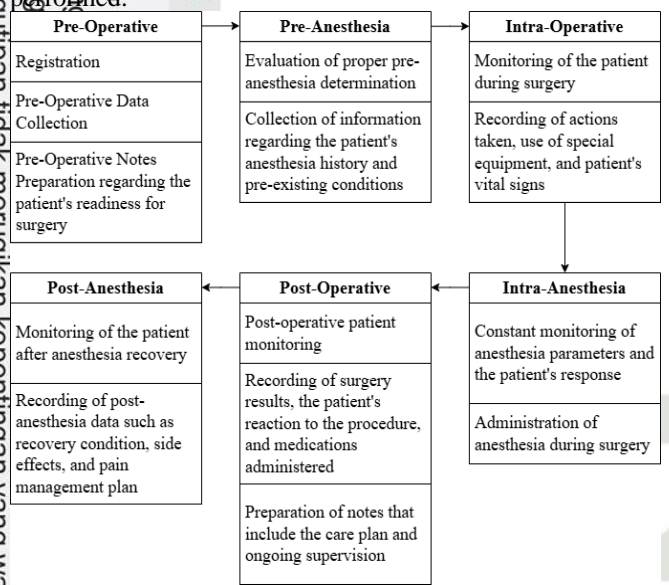


Figure 3. Central Surgery Business Process

Surgery is a specialization involving manual and instrumental techniques applied to patients to investigate or treat pathological conditions such as diseases or injuries, aiming to improve bodily function or appearance (Sohal & Sumbro 2015). Anesthesia, on the other hand, is a medical intervention aimed at preventing patients from feeling pain during surgical procedures (Messina et al., 2016). According to the central surgery business process at Pekanbaru Military Hospital, surgical and anesthesia services are divided into three phases: pre-operative, intra-operative, and post-operative. The pre-operative phase involves processes conducted before surgery begins, typically including preparations by the surgical and anesthesia teams such as patient evaluation, laboratory tests, and various other pre-operative examinations. The intra-operative phase encompasses the surgical procedure itself taking place in the operating room. The post-operative phase involves monitoring the patient's condition after surgery, as not all patients recover immediately, requiring monitoring until they are stable and free from post-operative complications.

To enhance the efficiency and accuracy of medical record-keeping, the Central Surgery Module implements the International Classification of Diseases, Ninth Revision, Clinical Modification (ICD-9-CM) and the International Classification of Diseases, Tenth Revision, Clinical Modification (ICD-10-CM). ICD-9-CM has been a mandatory standard for clinical billing purposes, particularly in the United States, since the late 1970s (Topaz et al., 2013). Meanwhile, ICD-10 has been used in the United States since 1999, adapted to meet coding needs for morbidity purposes (Outland et al., 2015). Implementing these classification codes is beneficial for improving healthcare service quality, enhancing patient health data tracking (Rahmathulla et al., 2014), and facilitating medical billing calculations (Hreha et al., 2020).

Based on research conducted among healthcare professionals in Ethiopia, 66% of respondents prefer using

EHR systems over paper-based medical records. Among these respondents, 51% stated that EHR systems save more time, 33.7% mentioned that EHR systems can store more data, 30.6% highlighted that EHR systems make data access easier, 22.1% reported that EHR systems simplify report generation, and 30.3% indicated that EHR systems can improve service quality (Oumer et al., 2021)

From previous research conducted by (Seu et al., 2020), it was found that among plastic surgeons using EHR systems, they reported that the EHR system has a positive impact on the quality of patient care. This positive impact is also supported by staff responsible for the data entry process.

Furthermore, in their study, (Liu & Edye, 2020) concluded that after implementing EHR systems, there was an improvement in the quality of medical record documentation. Moreover, following the implementation of EHR systems, there was a reduction in post-operative hospital stay from previously 1 day 22 hours 34 minutes to 1 day 8 hours 53 minutes. This research aligns with earlier findings by (Yang et al., 2014), which stated that EHR implementation led to a decrease in average hospital stay for surgical patients by 2 days 7 hours to 2 days 19 hours 12 minutes.

Another foundation for designing the Central Surgery Module is the standardized accreditation data model regulated by the Hospital Accreditation Commission (KARS). This standard is known as the National Hospital Accreditation Standard (SNARS). According to the Director General of Medical Services Decree number YM.02.03.3.5.2626 regarding KARS and Other Health Facilities, KARS has the main task of assisting the Director General of Medical Services in planning, implementing, and evaluating hospital and other health facility accreditations. These tasks include developing standards, guidelines, and accreditation instruments aimed at improving the quality of healthcare services and patient safety in all hospitals across Indonesia.

Based on an intensive literature review and state-of-the-art analysis, it can be concluded that EHR systems in surgical services have a positive impact on the quality of patient care and the quality of medical record documentation. Referring to SNARS established by KARS, various requirements and guidelines have been set for hospitals to meet in order to enhance service quality and patient safety. Therefore, the design of the Central Surgery Module is not only based on research findings demonstrating the benefits of EHR but also aligns with the national standards set by KARS.

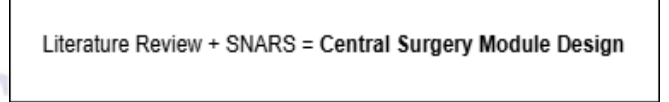


Figure 4. Central Surgery Module Design

Based on the (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit, 2017), which can be applied to surgical services, particularly in medical services, specifically in the Anesthesia and Surgery Services (Pelayanan Anestesi dan Bedah, PAB) chapter, the implementation of SNARS in the Central Surgery Module covers aspects that must be fulfilled by the surgical installation in its service processes.

D. Data Collection

The following are the data collection methods used by the researchers.

1. Interview
 - a. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan kepala departemen bedah, dokter, dan perawat di Pekabaru Military Hospital. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan alirannya di Pekabaru Military Hospital. Selain itu, informasi yang dikumpulkan oleh peneliti juga mencakup tanggung jawab dan peran masing-masing staf medis, peran masing-masing personel dalam proses bedah, dan informasi lainnya.
 - b. Pengamatan
 1. Dilakukan pengamatan langsung terhadap sistem EHR yang sedang digunakan di Pekabaru Military Hospital. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat terintegrasi dengan sistem EHR yang ada dan sejalan dengan proses bisnis dari layanan bedah di Pekabaru Military Hospital.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. RESULT

In developing the Central Surgery EHR system, researchers have employed the Agile model as the software development method. This choice was made due to its flexibility and ability to adapt to changing requirements throughout the system development process. The stages of system design based on the Agile model involve iterative cycles that allow for gradual adjustments and refinements to the system.

A. Design

The design is based on previous analysis conducted by creating Unified Modeling Language (UML) diagrams such as use case diagrams and class diagrams. These diagrams are designed to facilitate researchers in implementing the system analysis results into the program code.

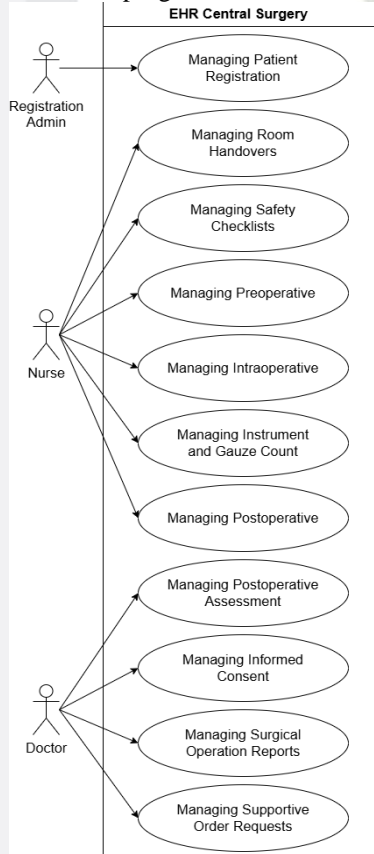


Figure 5. Use Case Diagram

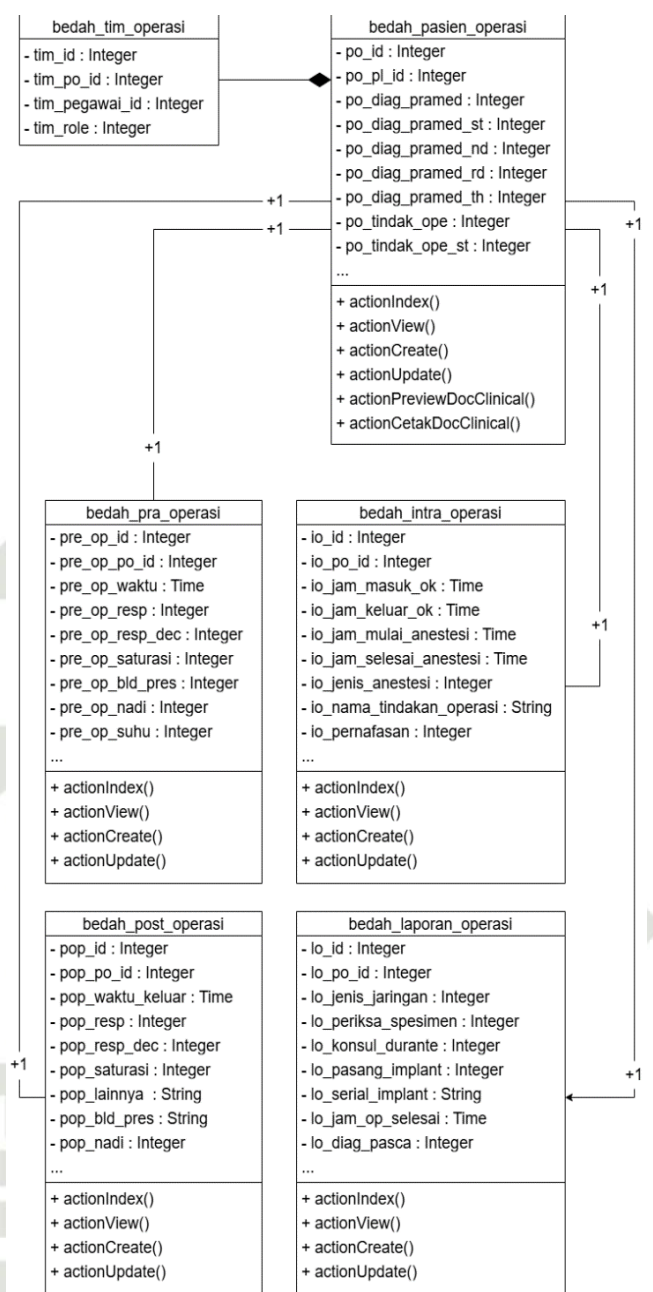


Figure 6. Class Diagram

B. Implementation

The UML design created based on earlier analysis will be implemented, starting with the database construction process and continuing with coding. Below is a view of the system that has been developed.

Figure 7. Pre-Operative Form

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Preoperative form is designed to evaluate and prepare patients before undergoing surgery. It consists of assessing the patient's preoperative condition, preoperative issues, preoperative action plan, and preoperative nursing care.

Figure 8. Intra-Operative Form

The intra-operative form encompasses evaluating the patient's condition during the surgery process. The structure of the intra-operative form is not significantly different from the structure of the pre-operative form.

Figure 9. Post-Operative Form

The post-operative form covers assessing the patient's condition after undergoing the surgery process. This form shares a structure similar to the pre-operative and intra-operative forms, comprising assessment of the patient's condition, identifying issues, and outlining nursing care actions for the patient.

Testing

The system undergoes testing using Black Box and User Acceptance Test (UAT) methods.

- 1. Black Box Testing
 - Black Box testing is conducted on the system with 46 tests.

Table 1. List of Black Box Test

No.	Features	Test Case	Expected results	Status
1	Patient Registration	Entering the name of a new patient	Patient successfully added	Pass
2	Room Handover	Change room handover data	Error message appears	Pass
3	Safety Checklist	Ensure that the saved	Safety checklist data	Pass

		checklist data can be accessed	can be accessed and verified	
4	Pre-operative	Filling in pre-operative data	Pre-operative data saved successfully	Pass
5	Intra-operative	Changing intra-operative data	Intra-operative data updated successfully	Pass
6	Use of Gauze	Ensure that stored screen user data can be accessed	Screen usage data can be accessed and verified	Pass
7	Post-operative	Fill in post-operative data	Post-operative data is saved successfully	Pass
8	Informed Consent	Change informed consent data	Informed consent data updated successfully	Pass
9	Operation Report	Ensure that the operation report data that has been saved can be accessed	Operation report data can be accessed and verified	Pass
10	Operation Location	Fill in operation location data	Operation location data saved successfully	Pass
12	Blood Transfusion	Change blood transfusion data	Blood transfusion data updated successfully	Pass
...

From these tests, the black box testing resulted in a success rate of 93.48%.

- 2. User Acceptance Test (UAT)
 - UAT was conducted on the Central Surgery EHR system by a surgeon with 16 tests, a surgical nurse with 24 tests, and an administrator with 32 tests.

Table 2. List of UAT Testing Name

No.	Testing Name
1	Login testing
2	Test for registering surgery patients
3	Testing to see the patient's medical examination history
4	Testing changing room handover data
5	Testing accessing and creating safety checklist data
6	Testing accessing and creating pre-operative data
7	Testing changing intra-operative data
8	Testing accessing and creating gauze usage data
9	Testing changing post-operative data

10	Testing accessing and creating inform consent data
11	Testing accessing and creating operation report data
12	Testing changing operation location data
13	Testing accessing and creating blood transfusion data

Table 3. UAT Results

No.	Assessment	Number of Admin Test Cases	Number of Doctor Test Cases	Number of Nurse Test Cases	Total Value
	Very Good	20	10	15	225
	Good	12	6	9	108
	Neutral	0	0	0	0
	Less	0	0	0	0
	Very Less	0	0	0	0
	Total	32	16	24	333

Based on the results of the User Acceptance Test conducted, it can be concluded that the Central Surgery EHR system performed well with a success rate of 92.5%.

DISCUSSION

The development of the Electronic Health Record (EHR) system for the Central Surgery module at Pekanbaru Army Hospital marks a significant advancement in surgical record management at Pekanbaru Military Hospital. While the module has successfully integrated various comprehensive functions such as patient registration and detailed procedural documentation, its practical implementation has revealed several challenges, particularly during the intraoperative phase. Healthcare professionals, including doctors and nurses, have reported difficulties in filling out intraoperative forms which can affect the efficiency and accuracy of data during critical surgical procedures.

To address these challenges, Artificial Intelligence (AI) integration emerges as a viable solution. AI-powered systems can automate data entry by recognizing and processing voice commands, allowing surgeons and nurses to input data without using their hands while focusing on patient care. By leveraging Natural Language Processing (NLP) and machine learning, the system can learn from previous records and improve its accuracy over time, ensuring that the documentation process becomes more intuitive and less prone to human error. The implementation of AI can enhance system usability and facilitate smoother adoption processes among medical staff, ultimately leading to improved patient safety and operational efficiency.

The implications of this research underscore that healthcare information technology development should be viewed as a long-term investment requiring sustained support and commitment from various stakeholders, including hospital management, medical staff, and IT departments. Additionally, an ergonomic approach to system design and effective training for end-users are crucial to enhancing adoption and utilization of the developed system.

Overall, the development of the EHR System for the Central Surgery module at Pekanbaru Army Hospital offers a valuable contribution to improving medical record

management and healthcare service quality. However, additional steps are needed to ensure the sustainability and effectiveness of this system in the long term.

V. CONCLUSION

The development of the Central Surgery Module has significantly improved the efficiency and accuracy of medical record-keeping in the surgical services at Pekanbaru Military Hospital. The module includes comprehensive functionalities such as patient registration, pre-operative, intra-operative, and post-operative data recording, as well as operation reports. Additionally, it integrates seamlessly with laboratory and radiology systems, facilitating effective data exchange and interoperability. The system was subjected to rigorous testing using black box testing techniques, achieving a functionality score of 93.48%. User Acceptance Testing (UAT) indicated a high level of user satisfaction, with an acceptance rate of 92.5%, demonstrating that the module effectively meets the needs of healthcare professionals in the surgical services.

REFERENCES

- Emanuel, A. W. R. (2019). Challenges and Proposed Model in Implementing Integrated Medical Record Systems in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 130, 1–10. <https://doi.org/10.33832/ijast.2019.130.01>
- Evans, R. S. (2016). Electronic Health Records: Then, Now, and in the Future. *Yearbook of Medical Informatics*, S48–S61. <https://doi.org/10.15265/IYS-2016-s006>
- Gianfrancesco, M. A., & Goldstein, N. D. (2021). A narrative review on the validity of electronic health record-based research in epidemiology. In *BMC Medical Research Methodology* (Vol. 21, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s12874-021-01416-5>
- Hreha, K. P., Fisher, S. R., Reistetter, T. A., Ottenbacher, K., Haas, A., Li, C. Y., Ehrlich, J. R., Whitaker, D. B., & Whitson, H. E. (2020). Use of the ICD-10 vision codes to study ocular conditions in Medicare beneficiaries with stroke. *BMC Health Services Research*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05484-z>
- Jilcha Sileyew, K. (2020). Research Design and Methodology. In *Cyberspace*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.85731>
- Jung, S. Y., Lee, K., Lee, H. Y., & Hwang, H. (2020). Barriers and facilitators to implementation of nationwide electronic health records in the Russian Far East: A qualitative analysis. *International Journal of Medical Informatics*, 143. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2020.104244>
- Li, E., Clarke, J., Ashrafian, H., Darzi, A., & Neves, A. L. (2022). The Impact of Electronic Health Record Interoperability on Safety and Quality of Care in High-Income Countries: Systematic Review. In *Journal of Medical Internet Research* (Vol. 24, Issue 9). JMIR Publications Inc. <https://doi.org/10.2196/38144>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Liu, Z. Y., & Edey, M. (2020). Implementation of electronic health records systems in surgical units and its impact on performance. *ANZ Journal of Surgery*, *90*(10), 1333–1342. <https://doi.org/10.1111/ans.15350>

9. Vesina, A. G., Wang, M., Ward, M. J., Wilker, C. C., Ghini, B., Vezina, D. P., & Pace, N. L. (2016). Minimally-invasive synthetic interventions for prevention of awareness during surgery. In *Cochrane Database of Systematic Reviews* (Vol. 2016, Issue 10). John Wiley and Sons Ltd. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD007272.pub2>

10. Sumner, A., Muhye, A., Dagne, I., Ishak, N., Ale, A., & Bekete, A. (2021). Utilization, Determinants, and Prospects of Electronic Medical Records in Ethiopia. *Biomedical Research International*, *2021*. <https://doi.org/10.1155/2021/2230618>

11. Cutland, B., Newman, M. M., & William, M. J. (2015). Health policy basics: Implementation of the international classification of disease, 10th revision. *Annals of Internal Medicine*, *163*(7), 554–556. <https://doi.org/10.7326/M15-1933>

12. Rahmathulla, G., Deen, H. G., Dokken, J. A., Pirris, S. M., Pichelmann, M. A., Nottmeier, E. W., Reimer, R., & Wharen, R. E. (2014). Implementation and impact of ICD-10 (Part II). *Surgical Neurology International*, *5*(SUPPL. 3), 3. <https://doi.org/10.4103/2152-06137182>

13. Schramm, V. B., Damasceno, A. C., & Schramm, F. (2023). SUPPORTING THE CHOICE OF THE BEST-FIT AGILE MODEL USING FITRADEOFF. *Pesquisa Operacional*, *43*(spe1). <https://doi.org/10.1590/0101-338.2023.043spe1.00264750>

14. Seu, M., Cho, B. H., Pigott, R., Sarmiento, S., Pedreira, B., Bhat, D., & Sacks, J. (2020). Trends and Perceptions of Electronic Health Record Usage among Plastic Surgeons. *Plastic and Reconstructive Surgery - Global Open*, *8*(4). <https://doi.org/10.1097/GOX.0000000000002709>

15. Sharma, S., Sarkar, D., & Gupta, D. (2012). Agile processes and Methodologies: A Conceptual Study. *International Journal on Computer Science and Engineering*, *4*(5), 892–898.

16. Sohal, K. S., & Shubi, F. (2015). Early Post-Operative Complications in Surgeries Pertaining Oral and Maxillofacial Region in MNH, Tanzania. *Surgical Science*, *06*(10), 470–477. <https://doi.org/10.4236/ss.2015.610068>

17. *Standar nasional akreditasi rumah sakit* (1st ed.). (2017). Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

18. Tilaar, T. S., & Sewu, P. L. S. (2023). Review of Electronic Medical Records in Indonesia and its Developments Based on Legal Regulations in Indonesia and its Harmonization with Electronic Health Records (Manual for Developing Countries). *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, *3*(3), 422–430. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku1662>

19. Topaz, M., Shafran-Topaz, L., & Bowles, K. H. (2013). ICD-9 to ICD-10: evolution, revolution, and current debates in the United States. *Perspectives in Health Information Management*, *10*(Spring), 1d. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23805064>

20. Wang, C. K., Wang, F. D., Lee, Y. Q., Chen, P. T., Wang, B. H., Su, C. H., Kuo, J. C. C., Wu, C. S., Chien, Y. L., Dai, H. J., Tseng, V. S., & Hsu, W. L. (2022). Principle-Based Approach for the De-Identification of Code-Mixed Electronic Health Records. *IEEE Access*, *10*, 22875–22885. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3148396>

21. Woldemariam, M. T., & Jimma, W. (2023). Adoption of electronic health record systems to enhance the quality of healthcare in low-income countries: A systematic review. *BMJ Health and Care Informatics*, *30*(1). <https://doi.org/10.1136/bmjhci-2022-100704>

22. Yang, P., Cao, Y., Liu, D., Bai, Y., Pan, F., & Xu, Y. (2014). The effect of electronic medical record application on the length of stay in a Chinese general hospital: a department- and disease-focused interrupted time-series study. *Journal of Medical Systems*, *38*(5). <https://doi.org/10.1007/s10916-014-0053-x>

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Engineering and Technology Journal

Website: <http://everant.org/index.php/etj>

ISSN (print): 2456-3358
DOI: 10.47191/etj

Impact Factor : 8.227
ASI Score : 1.3 , IPI Value: 2.68

Letter of Acceptance

Dear Author : Dary Rahman, Teddie Darmiza, Muhammad Affandes, Pizani,

Manuscript ID: ETJV09I06-16

Paper Title: "Development of Electronic Health Record System Functionality Through the Creation of a Central Surgery Module"

We are pleased to accept the same for publication in ETJ. Please send the scanned Copyright form (Can be downloaded from website) along with bank receipt of an online maintenance. Article will be online within 24 working hours after receiving all the necessary documents.

Payment details: 30 USD (For entire research paper for All Author).

You can pay by Credit Card or Debit card or net banking by using link

Payment Link: <http://everant.org/index.php/etj/mod>

In case of any query please do not hesitate to contact us. Early reply is appreciated. Sincerely,
E-mail ID: journals@etj@gmail.com




With Regards,
Journal Manager
Engineering and Technology Journal
Website: <http://everant.org/index.php/etj>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

